



ANGKA HARAPAN HIDUP TINGGI

Jumlah Lansia di Yogya Meningkat

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah warga lanjut usia (lansia) di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan dalam beberapa tahun ini. Diperkirakan jumlah lansia akan mencapai cukup tinggi pada tahun 2020. Peningkatan jumlah itu harus diiringi dengan pemenuhan fasilitas dan layanan untuk mewujudkan Yogya sebagai kota ramah lansia.

Ketua Komisi Daerah Lansia Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun mengutarakan, jumlah lansia di Kota Yogya 7 tahun lalu masih sekitar 9 persen dari jumlah penduduk di kota. Namun kini jumlahnya mencapai 13,94 persen dari jumlah penduduk kota. Jumlah itu sekaligus menjadikan Kota Yogya dengan presentasi jumlah lansia tertinggi.

"Perkiraan angka nasional pada tahun 2025 persentase jumlah lansia bisa mencapai 20 persen. Tapi untuk Kota Yogya melihat tren peningkatan lansia, pada tahun 2020 sudah bisa mencapai 20 persen. Ini menjadi ePRi kita bersama karena Yogya adalah kota inklusi yang juga harus ramah lansia," kata Tri Kirana dalam workshop Yogya menuju Ramah Lansia di Balai Kota, Senin (23/7).

Dia menyampaikan Yogya juga menjadi kota dengan usia harapan hidup tertinggi di Indonesia yakni 76 tahun untuk perempuan dan 74 tahun bagi laki-laki. Angka harapan hidup yang tinggi tersebut mempengaruhi jumlah lansia di Yogya cukup tinggi.

Menurutnya, untuk mewujudkan Yogya sebagai kota ramah lansia, fasilitas dan pelayanan kepada para lansia harus menjadi perhatian. Mulai dari fasilitas ruang terbuka hijau untuk para lansia, trotoar dan transportasi ramah lansia serta rumah ramah lansia. "Pada layanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit di Yogya kini juga telah menerapkan kebijakan prioritas antrean bagi para lansia. Yang masih menjadi persoalan lansia adalah terkait kepikunan. Ini juga perlu menjadi perhatian," terangnya.

Sedangkan anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Dwi

Simulasi Daerah Lanjut Usia Kota Yogyakarta



MERAPI-TRI DARMIYATI

Tri Kirana Muslidatun saat memaparkan materi terkait lansia.

Budi Utomo mengatakan persentase jumlah lansia 13,94 persen dinilai cukup tinggi. Selain harus dipenuhi kebutuhan dan pelayanan kepada para lansia, keberadaannya juga dinilai berpotensi untuk mendukung pembangunan, sehingga ke depan perlu pendataan lansia.

"Jumlah lansia yang potensial lebih besar daripada lansia non potensial. Tren peningkatan lansia ke depan harus dipenuhi fasilitas dan layanan bagi lansia. Tapi juga harus dipenuhi ruang untuk menyalurkan potensi lansia," papar Dwi Budi.

Dia menuturkan para lansia dapat berperan dalam membe-

rikan teladan, pengarah dan penjaga budaya di masyarakat. Untuk mendukung keberadaan para lansia perlu dukungan perda terkait lansia di kota tapi menunggu pembahasan raperda lansia di tingkat DIY. Termasuk formulasi pendanaan untuk penanganan lansia.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005